

**PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN TERKOMPUTERISASI KOPERASI SIMPAN PINJAM IBU PKK RT 06 \ DUSUN SENGON KARANG RT 06 ARGOMULYO SEDAYU BANTUL**

**<sup>1</sup>Linda Kusumastuti Wardana, <sup>2</sup>Puspita Dewi Wulaningrum**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

email: <sup>1</sup>lindawardana25@gmail.com

***Abstract.** Sengon Karang Hamlet is one of the hamlets in the Argomulyo Sedayu Village, Bantul. This hamlet is located on the northernmost side of Bantul Regency and is located on the border with Sleman Regency. There are 142 families in this hamlet and most work as farmers and herbal medicine sellers. Therefore, this hamlet is famous for Kampung Jamu and has represented Bantul Regency in the Toga Kampong competition at the national level. Specifically in RT 06 there is a Savings and Credit Cooperative managed by PKK women. Owned capital has reached approximately Rp. 8,000,000. The amount can be classified into a number that is not small for cooperatives at the hamlet level. The limited knowledge of managers about cooperative management causes the cooperative to develop slowly, especially in capital fertilization. The level of trust of the general public towards the cooperative is also low, so that every year there are members who resign. Therefore it is necessary to hold financial assistance and management to gain trust in the community of the two cooperatives so that they will encourage investment from new members. The program implementation method is divided into 2, namely the Preparation Stage and the Implementation Stage. The preparation phase includes several activities, namely, observation, preparing training tools and materials, and preparing a guidebook as a guide. The implementation phase includes program socialization activities, financial recording training I, financial recording training II, and training in calculating Remaining Operating Results*

***Abstrak.** Dusun Sengon Karang merupakan salah satu dusun di Desa Argomulyo Sedayu Bantul. Terletak di sisi paling utara dari Kabupaten Bantul dan terletak di perbatasan dengan Kabupaten Sleman. Ada 142 KK di dusun ini dan sebagian besar bekerja sebagai petani dan penjual jamu. Oleh karena itu, dusun ini terkenal dengan Kampung Jamu dan pernah mewakili Kabupaten Bantul dalam lomba Kampung Toga di tingkat nasional. Khusus di RT 06 terdapat Koperasi Simpan Pinjam yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Modal yang dimiliki kurang lebih Rp 8.000.000. Jumlah tersebut dapat digolongkan menjadi jumlah yang tidak sedikit untuk koperasi di tingkat dusun. Keterbatasan ilmu pengetahuan pengelola tentang manajemen koperasi menyebabkan berkembang lambat terutama pada pemupukan modal. Tingkat kepercayaan masyarakat umum terhadap koperasi rendah, sehingga setiap tahunnya ada anggota yang mengundurkan diri. Oleh karena itu perlu diadakannya pendampingan keuangan dan manajemen untuk memperoleh kepercayaan kepada masyarakat terhadap kedua koperasi tersebut sehingga mendorong penanaman modal dari anggota baru. Metode pelaksanaan program dibagi menjadi 2, yaitu Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan yaitu, observasi, menyiapkan alat dan materi pelatihan, dan menyusun buku panduan. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan sosialisasi program, pelatihan pencatatan keuangan I dan II, dan pelatihan menghitung Sisa Hasil Usaha.*

***Kata Kunci:** Pendampingan keuangan, pelatihan, koperasi*

## 1. Pendahuluan

### Analisis Situasi

Dusun Sengon Karang merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Argomulyo Sedayu Bantul. Dusun ini terletak di sisi paling utara dari Kabupaten Bantul dan terletak di perbatasan dengan Kabupaten Sleman. Ada 142 KK di dusun ini dan sebagian besar bekerja sebagai petani dan penjual jamu. Oleh karena itu, dusun ini terkenal dengan Kampung Jamu dan pernah mewakili Kabupaten Bantul dalam lomba Kampung Toga di tingkat nasional.

Dusun Sengon Karang terdiri dari 3 Rukun Warga, dan 13 Rukun Tetangga. Khusus di RT 06 terdapat Koperasi Simpan Pinjam yang dikelola oleh ibu-ibu PKK yang sebagian besar adalah penjual jamu. Modal yang dimiliki sudah mencapai kurang lebih Rp 8.000.000. Jumlah tersebut dapat digolongkan menjadi jumlah yang tidak sedikit untuk koperasi di tingkat dusun. Koperasi tersebut belum dikelola dengan baik. Pemupukan modal sangat lambat dan belum dilakukan pencatatan keuangan dengan baik dan terdokumentasi karena kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang mengelola. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan pendampingan keuangan terhadap kedua koperasi tersebut agar pendapatan dan pengeluaran koperasi dapat terukur secara lebih akurat dan terdokumentasi.

### Permasalahan Mitra

Keterbatasan ilmu pengetahuan pengelola tentang manajemen koperasi menyebabkan kedua koperasi ini berkembang lambat terutama pada pemupukan modal. Tingkat kepercayaan masyarakat umum terhadap koperasi ini juga rendah, sehingga setiap tahunnya ada anggota yang mengundurkan diri. Oleh karena

itu perlu diadakannya pendampingan keuangan dan manajemen untuk memperoleh kepercayaan kepada masyarakat terhadap kedua koperasi tersebut sehingga akan mendorong penanaman modal dari anggota baru.

## 2. Metode

Program pendampingan keuangan kepada Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK dan Kelompok Penjual Jamu terdiri dari beberapa tahapan sebagaimana tersaji pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Tahapan Metode Pelaksanaan**

Adapun tahapan metode pelaksanaan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Observasi  
Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra kemudian menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Observasi dilaksanakan oleh tim pengusul.
- b. Perancangan sistem keuangan untuk mitra
- c. Perancangan bahan sosialisasi

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi program yang akan dilaksanakan pada tahap ini tim pengusul menjelaskan program yang akan dilaksanakan yaitu pendampingan keuangan kepada Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06. Selain itu juga dijelaskan tujuan dan manfaat dari program yang akan dijalankan.
- b. Pelatihan keuangan I
- c. Pelatihan keuangan II
- d. *Monitoring* dan evaluasi  
Pada tahap ini tim pengusul mengawasi jalannya program maupun hasil dari pelaksanaan program. Selanjutnya melaksanakan evaluasi dari pelaksanaan program yang digunakan sebagai dasar penyusunan program selanjutnya untuk perbaikan.
- e. Pelaporan kegiatan  
Pada tahap ini tim pengusul melaporkan seluruh rangkaian kegiatan pendampingan keuangan mulai dari persiapan hingga monitoring dan evaluasi.

Selain itu juga menjelaskan tentang kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program diikuti dengan solusi dari kendala yang dihadapi.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan program Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini dirinci menjadi 3 kegiatan, yaitu observasi, perancangan sistem keuangan untuk mitra, serta penyusunan bahan sosialisasi dan pelatihan:

#### a. Observasi

Tim pengabdian melakukan observasi sebelum pelaksanaan kegiatan dengan tujuan mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06. Secara rinci, hasil observasi dan tindak lanjut masalah disajikan pada Tabel 5.1.

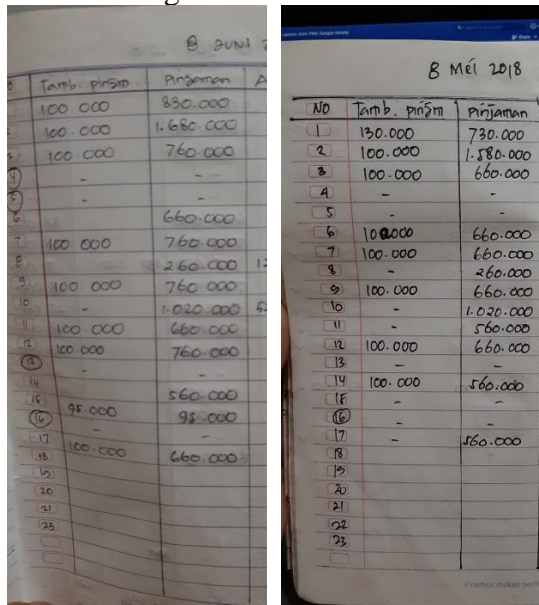
**Tabel 5.1. Hasil Observasi dan Tindak Lanjut Masalah**

N o.	Hasil Observasi	Tindak Lanjut
1.	Pencatatan keuangan setiap bulan koperasi dilakukan secara manual menggunakan buku tulis	Menyusun sistem pencatatan keuangan terkomputerisasi dengan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> dan mengadakan pelatihan pengoperasian pencatatan keuangan menggunakan <i>Microsoft Excel</i>
2.	Pengurus belum bisa	Mengadakan pelatihan

3. mandiri dalam menghitung SHU
- perhitungan SHU
- Pengadaan laptop untuk operasional koperasi

1. Menyusun sistem keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Ada 4 buku pencatatan yang disusun, yaitu Buku Pinjaman, Buku Pencatatan Bunga, Buku Tabungan, dan Penghitungan Sisa Hasil Usaha sebagaimana tersaji dalam Gambar 5.2, Gambar 5.3, Gambar 5.4, dan Gambar 5.5.

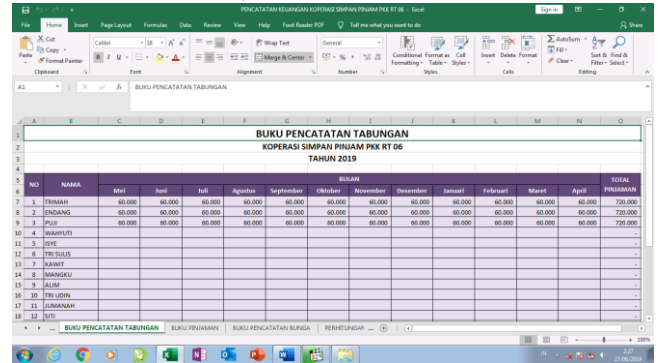
Berikut ini adalah dokumentasi pencatatan keuangan secara manual hasil dari kegiatan observasi:



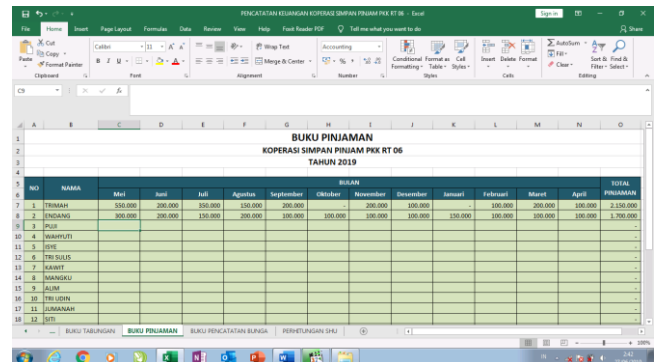
**Gambar 5.1** Pencatatan Transaksi Keuangan Manual Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06 Dusun Sengon Karang

**b. Menyiapkan Alat dan Materi Pelatihan**

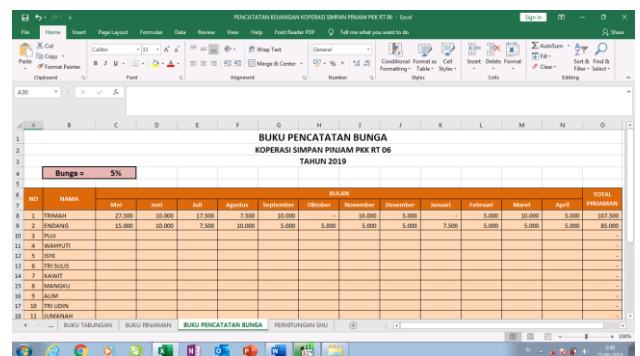
Setelah melakukan observasi dan menemukan masalah terkait pelaksanaan program, penulis menyusun daftar barang yang diperlukan untuk tindak lanjut masalah dan pelaksanaan program. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



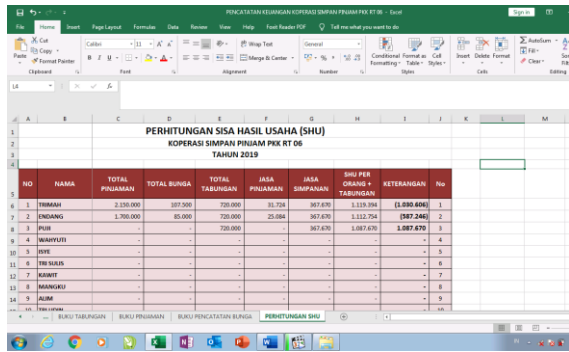
**Gambar 5.2** Buku Pencatatan Tabungan



**Gambar 5.3** Buku Pinjaman



**Gambar 5.4** Buku Pencatatan Bunga



**Gambar 5.5** Buku Perhitungan Sisa Hasil Usaha

2. membeli laptop dengan merek HP untuk kegiatan operasional Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06 Dusun Sengon Karang

**c. Menyusun Buku Panduan sebagai Pedoman**

Tim pengabdian juga menyiapkan buku panduan sebagai pedoman pencatatan keuangan koperasi dengan tujuan ketika kegiatan pelatihan selesai, pengurus koperasi tetap dapat mengoperasikan sistem pencatatan terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel*.



**Gambar 5.6** Buku Panduan Pencatatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Buku panduan tersebut berisi tentang langkah-langkah mengisi buku pencatatan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* dengan dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan pengurus koperasi dalam memahami.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan Pengabdian Kemitraan Masyarakat dilaksanakan dalam 4 tahap. Tahap pelaksanaan diawali dengan sosialisasi kepada pengurus dan anggota Koperasi Simpan Pinjam PKK RT 06 tentang kemungkinan hal positif jika pencatatan keuangan beralih menggunakan komputer, kemudian pelatihan pencatatan I, pelatihan pencatatan II, dan pelatihan menghitung Sisa Hasil Usaha. Hasil dan capaian tahap pelaksanaan tersaji pada Tabel 5.2. di bawah ini:

**Tabel 5.2. Hasil dan Capaian Pelaksanaan Program**

No	Tahapan Kegiatan	Hasil dan Capaian
1.	Sosialisasi kepada pengurus dan anggota Koperasi Simpan Pinjam PKK RT 06 dan sekaligus memperkenalkan Program <i>Microsoft Excel</i>	Pengurus dan anggota koperasi menyambut baik program pencatatan keuangan terkomputerisasi pada Koperasi Simpan Pinjam PKK RT 06
	Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan I	Materi pencatatan transaksi keuangan I adalah cara mengisi Buku Pinjaman dan
3.		

No	Tahapan Kegiatan	Hasil dan Capaian
4.	<p>Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan II</p> <p>Pelatihan Menghitung SHU</p>	<p>Buku Pencatatan Bunga. Pelatihan kedua materi tersebut dilakukan berulang-ulang dalam satu waktu. Pengurus kini dapat mengisi Buku Pinjaman dan Buku Pencatatan Bunga, dalam program <i>Microsoft Excel</i> sehingga resiko adanya data keuangan yang salah dapat diminimalisasi.</p> <p>Materi pencatatan transaksi keuangan I adalah cara mengisi Buku Pencatatan Tabungan. Pengurus kini dapat mengisi Buku Pencatatan Tabungan dengan program <i>Microsoft Excel</i> sehingga tidak perlu menjumlahkan secara manual.</p>

No	Tahapan Kegiatan	Hasil dan Capaian
		<p>Pengurus kini dapat menghitung Sisa Hasil Usaha dengan program <i>Microsoft Excel</i> sehingga tidak perlu menghitung secara manual. Hal ini dapat meminimalisasi adanya kesalahan penghitungan maupun pencatatan.</p>



**Gambar 5.7 Penyerahan Bantuan Laptop untuk Kegiatan Operasional Koperasi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Gambar 5.8 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program oleh LP3M UMY



Gambar 5.9 Pelatihan Pencatatan Keuangan I



Gambar 5.10 Pelatihan Pencatatan Keuangan II

### 3. Dampak Implementasi Program

Efek dari pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini dapat terlihat

dari beberapa indikator keberhasilan. **Pertama**, anggota dan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06 mendapatkan pandangan baru prospek kemajuan koperasi ini di masa depan jika pencatatan transaksi dan manajemen pengelolaan koperasi lebih terstruktur. **Kedua**, pengetahuan dan keterampilan pengurus koperasi dalam hal pencatatan transaksi keuangan koperasi mengalami peningkatan. Selain itu, ada alih teknologi kepada masyarakat khususnya pengurus koperasi berbentuk sistem keuangan menggunakan *Microsoft Excel*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan program pengabdian dengan tujuan untuk mengetahui kendala mitra pasca program dan mengetahui berbagai kekurangan pelaksanaan program. Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut disusunlah rencana tahapan berikutnya sebagai berikut:

1. Karena koperasi ini belum berbadan hukum maka belum ada jaminan keamanan secara hukum untuk anggota maupun koperasi sendiri. Sebagai contoh, koperasi tidak mempunyai dasar hukum yang kuat untuk melakukan penagihan pinjaman kepada anggota ketika ada anggota yang mengalami kredit macet. Oleh karena itu potensi piutang tak tertagih sangat besar.
2. Untuk tindak lanjut selanjutnya, tim pengabdian akan mengadakan pelatihan dari segi legal hukum, misalnya setiap awal periode pencatatan setiap anggota diminta untuk menandatangani kontrak bersedia mengikuti aturan yang berlaku di koperasi.

3. Perolehan perizinan operasi koperasi secara hukum minimal tingkat desa agar dapat memperluas anggota koperasi tidak hanya dari internal dusun
4. Pendampingan penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.
5. Adanya pelatihan manajemen koperasi bagi pengurus dan penyusunan Standar Operasional Prosedur agar lebih terstruktur.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Rangkaian kegiatan program pengabdian kemitraan masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran anggota dan pengurus koperasi akan potensi atau prospek koperasi tingkat dusun ini dalam jangka panjang. Tentunya tujuan tersebut dapat tercapai ketika adanya pengelolaan manajemen dan keuangan koperasi yang baik dan terstruktur.

Beberapa keterbatasan pelaksanaan program ini adalah anggota koperasi yang sebagian besar merupakan sehingga materi sosialisasi dan pelatihan harus benar-benar disesuaikan dengan kemampuan daya serap ilmu mitra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budi Permana.2000.*Microsoft Excel 2000*.Jakarta : Exel Media Komputindo.
- Fauzi,A., Johar Arifin, dan M. Farikhudin.1999.*Aplikasi Excel dalam Financial Terapan*.Jakarta : Elex Media Komputindo